

INTISARI

Nurhalisa, Sania. 2022. Perbedaan hasil pewarnaan *Hematoxylin-Eosin* (HE) pada Preparat Hati Mencit Dengan Proses *Clearing* Menggunakan Minyak Gandapura (*Gaultheria Fragrantissima*), Minyak Zaitun (*Olea Europeae*) Dan *Xylol*. Program Studi D4 Analis Kesehatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Setia Budi.

Histoteknik adalah metode atau cara untuk membuat sajian histologi dari spesimen tertentu melalui suatu rangkaian proses hingga menjadi sajian yang siap untuk diamati atau dianalisis. Cara yang digunakan untuk mengamati morfologi dari sel tersebut yaitu dengan pembuatan preparat histologi dari potongan jaringan yang telah diwarnai menggunakan pewarnaan *Hematoxylin-Eosin* kemudian diamati dibawah mikroskop. Tujuan dari penelitian skripsi ini adalah untuk mengetahui perbedaan gambaran preparat hati mencit dengan proses *clearing* menggunakan Minyak Gandapura (*Gaultheria fragrantissima*), Minyak zaitun (*olea europeae*) dan *xylol*.

Penelitian ini dilakukan dengan analisa deskriptif, gambaran mikroskopis histologi inti sel dan sitoplasma sel hati mencit yang telah dilakukan pengolahan jaringan dan pewarnaan. Perlakuan I pada kelompok kontrol dilakukan *clearing* menggunakan *xylol*, Pada kelompok perlakuan II dilakukan *clearing* menggunakan Minyak zaitun, pada kelompok perlakuan III dilakukan proses *clearing* menggunakan Minyak gandapura.

Hasil pada kelompok kontrol didapatkan kualitas inti dan sitoplasma jaringan yang baik, sedangkan pada Perlakuan II gambaran preparat didapatkan hasil yang baik meskipun warna sitoplasma cenderung pucat, pada kelompok Perlakuan III gambaran preparat didapatkan hasil yang kurang baik tetapi preparat masih bisa dibaca oleh ahli patologi anatomi. Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini yaitu ada perbedaan gambaran preparat hati mencit dengan proses *clearing* menggunakan minyak gandapura, minyak zaitun dan *xylol*.

Kata kunci : *Clearing*, *Xylol*, *Hematoxylin-Eosin*, gambaran histologi, inti sel, sitoplasma, hati mencit.

ABSTRAK

Nurhalisa, Sania. 2022. Differences in Hematoxylin-Eosin (HE) staining results in Mice Liver Preparations with Clearing Process Using Gandapura Oil (*Gaultheria Fragrantissima*), Olive Oil (*Olea Europeae*) and Xylol. Bachelor's Degree Program In Medical Laboratory Technology. Health Science Faculty, Setia Budi University.

Histotechnics is a method or method for making a histological presentation of a particular specimen through a series of processes until it becomes a presentation that is ready to be observed or analyzed. The method used to observe the morphology of these cells is by making histological preparations from tissue pieces that have used Hematoxylin-Eosin staining and then observed under a microscope. The purpose of this study was to determine the differences in the picture of the liver preparations of mice with the clearing process using Gandapura oil (*Gaultheria fragrantissima*), olive oil (*olea europeae*) and xylol.

This research was conducted by descriptive analysis, histological microscopic description of the cell nucleus and cytoplasm of mouse liver cells that had been treated with tissue processing and staining. Treatment I in the control group was clearing using xylol, in the treatment group II was clearing using olive oil, in the treatment group III was clearing using gandapura oil.

The results in the control group obtained good core quality and tissue system, while in Treatment II the picture of the preparations got good results although the color tended to be pale in the Treatment group III the picture of the preparations got poor results but the preparations could still be read by anatomical pathologists. The conclusion obtained from this study is that there are differences in the picture of the liver preparations of mice with the clearing process using gandapura oil, olive oil and xylol.

Keywords: Clearing, Xylol, Hematoxylin-Eosin, histology, cell nucleus, mouse liver.